

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang sedang dilaksanakan Pemerintah di segala bidang tidak terlepas dari peran masyarakat khususnya disektor perekonomian. Salah satu kekuatan ekonomi yang mendorong pertumbuhan perekonomian nasional yaitu koperasi. Koperasi merupakan wadah perekonomian rakyat yang dilaksanakan berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi adalah badan usaha yang terdiri dari orang-orang atas badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dengan tujuan memajukan kesejahteraan khususnya pada anggota dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tata perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur dengan berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi merupakan badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional.

Salah satu bentuk keberhasilan koperasi dapat dilihat dari perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang lebih baik setiap tahunnya.

Mengingat kegunaan dan fungsi dari penyisihan SHU yang begitu banyak, maka perolehan SHU bagi koperasi setiap tahunnya menjadi sangat penting. Keberhasilan usaha koperasi sangat ditentukan dengan pengelolaan usaha koperasi yang baik dengan pencapaian SHU tiap tahunnya yang dapat dipertanggungjawabkan kepada para anggota Sisa Hasil Usaha dibagikan kepada anggota sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada koperasi. Dalam hal jenis dan jumlah pembagian sisa hasil telah diatur secara jelas dan adil, maka bagian yang tidak menjadi hak koperasi diakui sebagai kewajiban. Apabila jenis dan jumlah pembagiannya belum diatur secara jelas, maka sisa hasil usaha tersebut dicatat sebagai sisa hasil usaha belum dibagi dan harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Suatu kebiasaan dalam koperasi, bahwa sisa hasil usaha yang diperoleh dibagi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang berlaku.

Peningkatan sisa hasil usaha suatu koperasi bergantung pada kegiatan yang dijalankannya, sehingga aspek banyaknya anggota koperasi yang ikut berpartisipasi akan sangat menentukan pendapatan dari koperasi itu sendiri. Anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Partisipasi anggota merupakan unsur utama dalam memacu kegiatan dan untuk mempertahankan ikatan pemersatu di dalam koperasi. Partisipasi merupakan kesediaan untuk membantu keberhasilan setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa mengorbankan kepentingan diri sendiri. Pertumbuhan jumlah anggota yang terus meningkat bersama-sama dengan tingginya partisipasi anggota untuk

menyimpan dan dipergunakan kembali oleh anggota akan semakin meningkatkan jumlah modal untuk memenuhi kebutuhan usaha dan kegiatan operasional sehari-hari. Bertambahnya modal koperasi yang dimiliki maka semakin besar sisa hasil usaha yang diperoleh. Apabila pendapatan koperasi lebih besar daripada jumlah biaya-biaya maka koperasi memperoleh SHU.

Koperasi simpan pinjam (KSP) adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan usahanya hanya usaha simpan pinjam. Koperasi bernaung pada Dinas Koperasi dan UMKM. Pada umumnya sebuah koperasi dan pengurus koperasi akan dianggap berhasil jika sisa hasil usaha yang dihasilkan jumlahnya besar dan meningkat setiap tahunnya. Koperasi CU Abdi Kasih Tumpang merupakan salah satu koperasi dengan kegiatan utamanya melayani simpan pinjam uang. Sebagaimana seperti koperasi simpan pinjam lainnya, koperasi CU Abdi Kasih Tumpang juga menetapkan bunga terhadap pinjaman tersebut, dimana bunga dibebankan pada setiap peminjam yang dikembalikan bersamaan dengan angsuran pengembalian pinjaman tersebut. Koperasi yang terletak di Desa Kebonsari Kecamatan Tumpang ini merupakan salah satu koperasi yang mengalami perkembangan fluktuatif dalam perolehan SHU. Hal tersebut dikarenakan jumlah anggota yang banyak tetapi partisipasi anggota yang kurang sehingga tidak dapat menghasilkan SHU seperti yang diharapkan.

Salah satu faktor yang juga mempengaruhi sisa hasil usaha adalah pinjaman anggota. Pinjaman anggota merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai tanggung jawab untuk membayar sesuai jangka

waktu. Kredit yang diberikan oleh koperasi harus memberikan manfaat bagi koperasinya sendiri dan anggotanya. Hasil penelitian Muhammad Satar dan Sri Wulandari (2019) dan Lutfan Haidi, Eliada Herwiyanti dan Permata Ulfah (2021) menyebutkan bahwa simpanan anggota dan pinjaman anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Penelitian Yustika Pretty Andaresta, Juliani Pudjowati dan Nurul Imamah (2021) dan Dwi Maria Hasibuan dan Elidawaty Purba (2019) menyatakan bahwa jumlah simpanan dan pinjaman berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap Sisa Hasil Usaha, tetapi Stevanus Gatot Supriyadi dan Dodik Jatmika (2021) menyatakan bahwa pinjaman anggota tidak berpengaruh secara parsial terhadap sisa hasil usaha.

Secara umum macam-macam simpanan koperasi terdiri dari beberapa yaitu simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela yang merupakan salah satu faktor dapat mempengaruhi pertumbuhan sisa hasil usaha. Hasil penelitian Darwin (2016) menunjukkan bahwa simpanan koperasi berpengaruh secara signifikan terhadap SHU pada Kopdit Timau selama tahun 2005-2014. Namun penelitian Fauzan (2020) menunjukkan bahwa secara parsial baik simpanan anggota maupun pinjaman anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Selain jumlah simpanan dan jumlah pinjaman, jumlah anggota juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sisa hasil usaha. Hasil penelitian Ikran (2020) menunjukkan bahwa jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang kontradiksi, maka peneliti ingin meneliti kembali pengaruh jumlah pinjaman, jumlah simpanan dan jumlah anggota terhadap SHU dengan judul : **“Analisis Pengaruh Jumlah Pinjaman, Jumlah Simpanan dan Jumlah Anggota Koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus Pada Koperasi ABDI KASIH TUMPANG PERIODE 2016-2020)”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh jumlah pinjaman, jumlah simpanan dan jumlah anggota secara simultan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi CU Abdi Kasih Tumpang tahun 2016-2020 ?
2. Bagaimanakah pengaruh jumlah pinjaman, jumlah simpanan dan jumlah anggota secara parsial terhadap sisa hasil usaha pada koperasi CU Abdi Kasih Tumpang tahun 2016-2020 ?
3. Variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi CU Abdi Kasih Tumpang tahun 2016-2020

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menganalisis pengaruh jumlah pinjaman, jumlah simpanan dan jumlah anggota secara simultan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi CU Abdi Kasih Tumpang tahun 2016-2020

- b. Untuk menganalisis pengaruh jumlah pinjaman, jumlah simpanan dan jumlah anggota secara parsial terhadap sisa hasil usaha pada koperasi CU Abdi Kasih Tumpang tahun 2016-2020
- c. Untuk menganalisis variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi CU Abdi Kasih Tumpang tahun 2016-2020

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberi wawasan dan pengetahuan serta gambaran tentang pengaruh simpanan, pinjaman dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi

b. Bagi Koperasi Abdi Kasih Tumpang

Hasil Penelitian sebagai bahan pertimbangan dan bahan evaluasi mengenai pengaruh simpanan, pinjaman dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi CU Abdi Kasih Tumpang untuk mengambil keputusan dalam memperbaiki kinerja koperasi agar dapat berjalan dengan baik dan menyusun strategi untuk meningkatkan perolehan SHU setiap tahunnya.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan khususnya materi koperasi,

sebagai bahan informasi serta sebagai referensi bagi Universitas Katolik Widya Karya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan, menambah pengetahuan dan wawasan serta menjadi bahan referensi untuk memberikan dasar-dasar pemikiran yang berkaitan dengan pengaruh simpanan, pinjaman dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi.



